**BAB V**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitiandan hasil analisis tentang peran orangtua terhadap perkembangan spiritualitas remaja kristen usia 12-15 tahun di Desa Huko-huko Kecematan Pomalaa', yaitu orangtua telah melaksakan perannya jhususnya dalam mengajak remaja untuk beribadah dan aktif dalam persekutuan akan tetapi masih ada orang tua yang hanya mengajak dan mengarahkan saja orang tua tidak melaksanakannya terlebih dahuluh yang dimana seharusnya orang tualah yang hams memberi contoh pertama bagi remaja.

Serta upaya yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam perkembangan spiritualitas remaja adalah orangtua harus mengajarkan Firman Tuhan melalui berdoa, membaca Alkitab, dan mendidik anak untuk selalu aktif mengikuti ibadah-ibadah dan kegiatan gerejawi lainnya. Orangtua harus menjadi teladan, serta mengajar dan mendisiplinkan remaja untuk tekun beribadah, tidak dengan membiasaka remaja untuk diberikan uang agar remaja mau pergi beribadah. Orangtua hams selalu memberikan nasehat, perhatian, pengawasan dan memberikan motivasi agara remaja terbiasa berkembang dalam spiritualitasnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis

ialah:

1. Bagi orangtua

Sebagai orangtua pertama dan utama dalam mengembangkan spiritualitas remaja, hendaknya orangtua menjadi teladan bagi remaja dalam hal tekun beribadah, supaya remaja mengalami peningkatan spiritualitas. Dalam memotivasi remaja untuk tekun beribadah sebaiknya jangan mmeberikan riward berupa uang kepada remaja.

1. Bagi Remaja

Kepada Remaja Kristen Di Desa Huko-huko, agar dapat memahami peran dan tanggung jawab sebagai seorang Kristen untuk selalu tekun beribadah agar spiritualitas dapat berkembang dengan baik.

1. Bagi Pembaca

Diharapkan agar pembaca khususnya bagi calon-calon orangtua untuk sadar akan pentingnya peran orangtua dalam perkembangan spiritualitas bagi remaja yang akan mendidik anak-anaknya kelak.